

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi *responsiveness* dan *reliability* pada manajemen rantai pasok (Studi Kasus Paguyuban Kampung Gitar) di Pangalengan. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana tingkat penerapan atribut *responsiveness* dan *reliability* manajemen rantai pasok yang dilakukan oleh BKG Miniature Guitar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. pengambilan sampel dilakukan dengan metode non-probability sampling jenis purposive sampling, dengan responden hanya satu orang. teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan SCOR model 12.0 dari Asosiasi Manajemen Operasi (APICS)

Menurut hasil perhitungan yang telah di lakukan BKG Miniature Guitar secara *reliability* sebesar 92.8% yang tergolong dalam kategori *Excellent* dan *Responsiveness* sebesar 17.78 hari. Berdasarkan perhitungan proses yang dilakukan pada *Source*, *Make* dan *Deliver*. BKG perlu melakukan perbaikan pada proses *source* dengan nilai metrik POF yang hanya sebesar 64.27%. Dengan melakukan perbaikan pada indikator tersebut, diharapkan dapat membantu peningkatan kinerja rantai pasok pada BKG.

Kata kunci: Manajemen Rantai Pasok, *Reliability*, *Responsiveness*